

ABSTRAK

Film merupakan bagian dari karya sinematografi yang dilindungi hak cipta. Film adalah karya seni budaya yang merupakan pranata sosial dan media komunikasi massa yang dibuat berdasarkan kaidah sinematografi dengan atau tanpa suara dan dapat dipertunjukkan. Sebelum pemutaran film di bioskop terdapat peringatan yang menyatakan bahwa penonton dilarang melakukan perekaman sepanjang film ditayangkan, namun pada kenyataannya masih banyak penonton yang melakukan perekaman dan penyebarluasan potongan film melalui media sosial Instagram. Menyebarluaskan potongan film di bioskop melalui Instagram berarti pengguna tersebut tidak dapat menghargai karya cipta seseorang. Berdasarkan hal tersebut, maka skripsi ini akan menelaah secara yuridis tentang perekaman dan penyebarluasan potongan film melalui media sosial Instagram dan penegakan hukum terhadap perekaman dan penyebarluasan potongan film di bioskop melalui media sosial Instagram.

Penelitian ini disusun dengan menggunakan metode penelitian yuridis normatif, yaitu penelitian yang berdasarkan pada penerapan prinsip-prinsip dan asas-asas hukum terhadap norma-norma atau peraturan-peraturan hukum positif. Penelitian ini meneliti bahan pustaka atau data sekunder seperti undang-undang, buku, jurnal, maupun hasil karya dari kalangan hukum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perekaman dan penyebarluasan potongan film melalui media sosial Instagram khususnya pada fitur *Instagram Stories* bukan merupakan tindakan pembajakan karena tidak memiliki dampak yang luas, namun apabila penyebarluasan potongan film terbukti sebagai pelanggaran hak cipta, penegakan hukumnya dapat dilakukan dengan cara mekanisme *take down*, penutupan konten dan/atau hak akses, kemudian penyelesaian sengketa melalui alternatif penyelesaian sengketa atau ADR, gugatan perdata, dan tuntutan pidana.

Perlunya penanganan untuk mengatasi penyebarluasan potongan film melalui media sosial Instagram, seluruh pihak harus bekerjasama dan berperan aktif dalam melakukan pengawasan dan penanganan atas hal tersebut, agar para pencipta khususnya film dapat lebih mengembangkan karya mereka dan masyarakat dapat menikmati karya tersebut dengan baik dan tidak saling merugikan. Perlu adanya komitmen dari pemerintah, penegak hukum, dan peran dari pihak pencipta film untuk menindaklanjuti segala bentuk perbuatan yang memiliki potensi merugikan.

Kata Kunci: Telaah Yuridis, Penyebarluasan, Potongan Film, Instagram.

ABSTRACT

Films are part of cinematographic works that are protected by copyright law. Film is a cultural art work which serves as social institution and mass communication media that made with or without sound and can be presented. Before screening, cinema warns that the audience were prohibited from recording the film, yet there were still many audience who recorded and disseminated film pieces through Instagram, a social media. Disseminating film pieces in theaters through Instagram means that the user did not appreciate someone's copyright rights. Based on this, the thesis will examine juridically about recording and disseminating film pieces through Instagram and law enforcement on recording and disseminating film pieces in theaters through Instagram.

This study was compiled using normative juridical research methods, namely research that is based on the application of legal principles and principles to positive legal norms or regulations. This research examines library materials or secondary data such as laws, books, journals, and works from legal circles.

The results showed that recording and dissemination of film pieces through Instagram, especially through Instagram Stories feature, is not an act of piracy since it do not cause a broad impact, but if the dissemination was considered as a copyright violation, law enforcement could be done through take down mechanism. closure of content and / or access rights, settlement of disputes through alternative dispute resolution or ADR, and civil and public lawsuits.

The need for handling to overcome the dissemination of film pieces through Instagram social media, all parties must cooperate and do an active role in supervising and handling it, so that the creators, especially film, can further develop their work and the community can enjoy the work well and not harm each other . There needs to be a commitment from the government, law enforcement, and the role of the creator of the film to follow up on all forms of actions that have potential harm.

Keywords: *Juridical Analysis, Dissemination, Film, Instagram.*